PENGARUH KONDISI EKONOMI TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR DALAM SITUASI *COVID-19* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS IAIN BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah (S.Pd)

OLEH

FITRIA AOULORA

NIM.1711210141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

TAHUN 2021

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu"** yang ditulis oleh Fitria Aoulora, NIM: 1711210141, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari senin, tanggal 26 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua : .....
Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Sekretaris : .....
Nurlia Latipah, M.Pd.Si
NIP. 198308122018012001

Penguji I : .....
Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Penguji II : .....
Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 197504102007102005

Bengkulu, Agustus 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Fitria Aoulora
NIM : 1711210141

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Fitria Aoulora
NIM : 1711210141
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kasmantoni, M.S.I	**Dr. Alimni, M.Pd**
NIP. 197510022003121004	**NIP. 197504102007710200 5**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kerendahan hati kupesembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan dan kekuatan kesabaran, dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua saya Bapak (Hamdani) dan Ibu (Hawinah) yang telah letih mendidik dan mengasuhku serta bekerja keras mendoakan menemani mendukung menyemangati dan menyayangiku.
3. Keempat saudara/i ku, (Buhairi, Herliana, Helmawana Dan Indra Sarmada), keempat kakak iparku (Umihana, Rudol, Risanan, Dan Jum Hairiya) dan keponakan-keponakan ku (Anisa Ramadhanti Pasaribu, Abel Oktaviani, Amar Ma'ruf Pasaribu, Ana Zoleha, Hafizul Rozali, Sopiyan Ihwan Nur, Irfan Fahri Bumi, Ananda Saputri Dan Aziza Awalia). Yang menyemangati dan selalu mendukungku.
4. Untuk pembimbing 1 Dr. Kasmantoni, M.S.I. dan pembimbing 2, Dr. Alimni, M.Pd. terimakasih telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Halima Tusakdia, wely gusriani, yeni puspita sari, Rahmawati khazanah, Novia Putriyani, terimakasih untuk setiap dukungan kebersamaan waktu tenaga dan doa dari kalian semua.
6. Terimakasih untuk HMJ tarbiyah, Pramuka IAIN Bengkulu, UKMKI IAIN Bengkulu, HIMASE Bengkulu, yang telah menjadi tempat menempah diri.
7. Untuk PAI kelas E angkatan 2017 .
8. Almamater yang kubanggakan

9. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doinng all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

MOTTO

فَٱسْتَبِقُواْ ٱلْخَيْرَٰتِ

"berlomba-lombalah dalam kebaikan"

(Q.S Al-baqarah: 148)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Aoulora

NIM : 1711210141

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu". Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, April 2021

Pembuat Pernyataan,

Fitria Aoulora

NIM.1711210141

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Adi Saputra. S. Sos. I selaku Ka. Prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.S.I Selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberi semangat, memotivasi, serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

6. dan Ibu Dr. Alimni, M.Pd Selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberi semangat, memotivasi, serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Hengki Satriono, M.Pd.I Selaku pembimbing akademik yang selalu memeberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermafaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis

Fitria Aoulora

NIM. 1711210141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
ABSTRAK ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 11

1. keberhasilan belajar 11
2. keadaan ekonomi 12
3. pembelajaran *daring* 19

4. *Covid-19* 20

a. Pengertian *Covid-19* 20

b. Situasi Pendidikan di Era *Covid-19* 23

B. Penelitian Yang Relevan 26

C. Kerangka Berpikir 30

D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELETIAN

A. Jenis Penelitian..... 32

B. Waktu dan Tempat Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel 33

D. Teknik Pengumpulan Data..... 35

E. Instrumen Pengumpulan Data 36

F. Teknik Analisa Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah Penelitian 43

B. Hasil penelitian 50

C. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpuan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Fitria Aoulora, NIM 1711210141. Judul Skripsi: **"Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhaslan Belajar Dalam Situasi *Covid-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu",** Pembimbing I: Dr. Kasmantoni, M.S.I, Pembimbing II: Dr. Alimni, M.Pd.

Kata Kunci:kondisi ekonomi, Keberhasilan belajar , *Covid-19*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhaslan Belajar Dalam Situasi Covid 19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa PAI semester V angkatan 2018 yang terdiri dari perwakilan kelas A-H. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji T dengan bantuan Program *Statistical Product for Servicer Solution* (SPSS) 18. Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan t hitung lebih besar dari nilai t tabel, nilai t tabel sebesar 2.048 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.304. Maka t hitung 2,304 > t tabel 2.048 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,159, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kondisi Ekonomi (X) terhadap keberhasilan belaajar dalam situasi *Covid-19* (Y) adalah sebesar 15,9 % sedangkan 84,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil uji Normalitas 51

DAFTAR TABEL

Table 2.1 penelitian yang relevan 26

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket 36

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket kondisi ekonomi 38

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas kondisi ekonomi 40

Tabel 4.1 Kepemimpinan Jurusan-Jurusan di FTT 44

Tabel 4.2 Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021 44

Tabel 4.3 Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI) 49

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 50

Table 4.5 Hasil Uji Homogenitas 52

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 53

Tabel 4.7 Coefficients 53

Tabel 4.8 Model Summary 55

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. SK komprehensif
3. Kartu Bimbingan
4. Surat Perubahan Judul
5. Surat Nota Penyeminar
6. Surat Izin Penelitian dari kampus IAIN Bengkulu
7. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian
8. Lembar Validasi Angket
9. Angket
10. Lembar Validasi data
11. Data Hasil Angket
12. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. [1]

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pendidikan seperti firman Allah SWT dibawah ini.

كَمَآ أَرۡسَلۡنَا فِيكُمۡ رَسُولٗا مِّنكُمۡ يَتۡلُواْ عَلَيۡكُمۡ ءَايَٰتِنَا وَيُزَكِّيكُمۡ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡحِكۡمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمۡ تَكُونُواْ تَعۡلَمُونَ ١٥١

[1] Undang-undang RI tentang *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003 pasal 1

Artinya: *Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui "(Q.S Al-Baqarah (02): 151)*[2]

Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Salah satu jenis satuan pendidikan adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sejalan dengan Peraturan UU No. 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan transfer pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yaitu dosen dengan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memelihara kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara.[3]

Perguruan tinggi selain berperan sebagai media yang dibangun untuk mencerdaskan bangsa dengan berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan di dalamnya, peran perguruan tinggi juga diharapkan mampu membangun karakter seorang mahasiswa menjadi individu yang beradap, jujur, berakhlak mulia, berjiwa sosial, dan berwawasan luas.

---

[2] Yasminah Al-Qur'an dan terjemah Q.S Al-Baqarah (02): 151

[3] UU *tentang perguruan tinggi.* No. 12 Tahun 2012

Dalam proses belajar keberhasilan belajar merupakan acuan dari usaha perubahan tingkah laku yang yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai, jadi keberhasilan belajar dapat diukur dengan perubahan, karena keberhasilan suatu program pembelajaran dapat diukur berdasarkan perbedaan cara berpikir, merasa, berbuat sebelum dan berbuat sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa.

Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari pendidik, peserta didik, fasilitas, gaya belajar, kondisi sosial. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam peserta didik yang meliputi kesahatan, perhatian, intelegensi bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan lain-lain. [4]

Faktor eksternal yaitu 3 faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Faktor-faktor diatas ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jadi karena faktor-faktor tersebut muncul pesert didik yang berperestasi baik, berprestasi rendah dan gagal. Dalam hal ini pendidik di harapkan mampu mengatasi peserta didik yang berprestasi rendah atau yang mengalami kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa.

Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan proses belajar peserta didik

[4] Tisar Adi Nugroho, Ketut Sudarma *"Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dankondisisosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar"* Economic Education Analysis Journal, http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea (2016) h 189

tidak mutlak dilakukan di sekolah. Orang tua ikut memegang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatan pendidikan dan bimbingan serta belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya.

Tugas keluarga adalah meletakan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehinga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mengarahkan, membantu mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Sugihartono mengemukakan, "Status ekonomi orang tua meliputi, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua". Keadaan orang tua terdiri dari beberapa macam, ada pula keadaan ekonomi keluarga yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga.

Rangsangan terhadap anggota keluarga yang berstatus ekonomi yang tinggi akan beda dengan yang berstatus ekonomi rendah. Kepemilikan aset rumah tangga adalah aset atau kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang ekonominya, aset yang dimiliki tersebut dapat dimanfaatkan guna menunjang pendidikan anak. Aset tersebut diantaranya adalah tempat tinggal, lahan berupa sawah/kebun, barang berharga lain seperti perhiasan, alat elektronik, dan kendaraan pribadi.

Dan Pada saat ini kehidupan ekonomi masyaraka melemah yang merupakan dampak dari Penyebaran adalah *Covid-19* yang begitu cepat dan

mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung.[5].

Sistem pendidikan di indonesia juga mengalami perubahan ketika terpapar *Covid-19*. Perubahan itu tampak dalam penggunaan sistem belajar daring. Beberapa negara di dunia juga menerapkan belajar daring, begitu juga indonesia. Pemerintah di indonesia mengambil keputusan, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran yang tidak membebani guru dan siswa, namun sarat nilai-nilai penguatan karakter seiring perkembangan status kedaruratan *Covid-19*.

Penyesuaian tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan.[6]

Tidak sampai di situ saja, serangkaian kebijakan lain pun dikeluarkan menyikapi perkembangan penyebaran *Covid-19*, seperti pembatalan ujian nasional (UN), penyesuaian ujian sekolah, implementasi pembelajaran jarak jauh, dan pendekatan *online* untuk proses pendaftaran siswa sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Desease* (*Covid-19*).

---

[5] Syafrida, Ralang Hartat "*Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia*" Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 6 (2020), h 495 http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325/pdf

[6] Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Pencegahan Covid-19*

Dilihat dari hal-hal tersebut, Salah satu jenis PTKIN di Bengkulu yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Syariah, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Khusus di Fakultas Tarbiyah dan Tadris tepat pada tahun 2007 telah berdiri Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran PTKIN di atas sejalan dengan tuntutan mahasiswa di Era sekarang yang harus membekali dengan berbagai kemampuan akademik maupun non akademik. Menyandang status sebagai mahasiswa merupakan impian setiap orang. Setelah lulus dari bangku sekolah, tidak sedikit yang bercita-cita meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, tapi kandas ditengah jalan. Entah karena keterbatasan biaya, tidak lulus seleksi masuk universitas ataupun beragam faktor penyebab lainnya.

Mahasiswa di IAIN Bengkulu memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya namun dalam taraf dan status yang berbeda-beda misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, namun ada mahasiswa yang menumpang di rumah milik saudaranya yang lain, ada anak yang menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi ke kampus dan ada juga anak yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke kampus.

Dan pada saat ini kampus IAIN Bengkulu yang menerapkan sistem belajar daring untuk menerapkan kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* dalam mengatasi pandemi *Covid-19* tetapi sayangnya Kurangnya fasilitas dari

pemerintah untuk menunjang keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19* ini dan Keadaan ekonomi keluarga yang tidak bisa untuk menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya.

Hal tersebut bedampak pada keadaan ekonomi mahasiswa dengan keadaan seperti ini mahasiswa diharuskan menggunakan Handphone dalam situasi belajar, mahasiswa harus menggunakan kuota untuk mengakses pembelajaran yang diberikan dosen, jika mahasiswa kalangan mengengah keatas tidak mempermasalahkan itu tetapi mahasiswa dengan kalangan menengah kebawah harus rela menyisihkan sebagian uang nya yang seharusnya bisa digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari diharuskan untuk membeli kuota agar bisa mengikuti perkuliahan karena orang tua Banyak hilangnya pekerjaan dan Menurunya gaji orang tua dalam situasi *Covid 19* ini.

Berdasarkan pengalaman dan keluhan yang sering sekali diucapkan oleh mahasiwa peneliti menemukan peran ekonomi dalam keberhasilan belajar mahasiswa sangat penting yaitu mahasiswa yang orang Tuanya berekonomi rendah akan susah untuk mengikuti pembelajaran karena keterbatasan fasilitas yang diberikan seperti kuota yang terbatas dan juga handphone yang kurang memadai untuk mengirim tugas yang kapasitas filenya besar sehingga ketika mengumpulan tugas akan susah dan yang terjadi yaitu terlambatnya menumpukan tugas.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid 19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidenfikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas dari pemerintah untuk menunjang keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19*
2. Keadaan ekonomi keluarga yang tidak bisa untuk menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya
3. Banyak hilangnya pekerjaan dalam situasi *Covid 19*
4. Menurunya gaji orang tua

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini, dibatasi pada masalah berikut:

1. Kondisi ekonomi yaitu kondisi perekonomian orang tua
2. Keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19* yaitu Keberhasilan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester V tahun akademik 2020, yaitu hasil-hasil

belajar yang dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Yang dalam hal ini diambil dari nilai IPK mahasiswa PAI

3. Mahasiswa disini yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester V
4. Situais *covid-19* maksudnya adalah keadaan dimana suatu wabah yang menyebar dan dianjurkan untuk beraktifitas di rumah atau *sosial distancing* termasuk dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid 19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi *Covid 19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoris,

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan lebih lanjut keberbagai pihak dan untuk memperkaya khazanah berfikir dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

2. Secara praktis

   a. Bagi dosen

      Penelitian ini dapat memperoleh pemahaman tentang pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilah dalam proses perkuliahan dalam situasi pandemic *covid-19*

   b. Bagi mahasiswa

      Dapat menjadi panduan bahwa kondisi ekonomi keluarga berperan dalam keberhasilah perkuliahan

   c. Bagi pembaca

      Dapat menambah bahan bacaan dan referensi bagi peneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi Covid 19

   d. Bagi peneliti

      Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui sejauh mana Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Situasi Covid 19

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Keberhasilan Belajar

keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar. Jika diartikan menurut kosakatanya, yaitu keberhasilan dan belajar, maka dapat dipahami suatu pengertian keberhasilan belajar ialah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa pada perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar. Namun ketika berbicara mengenai pengertian keberhasilan belajar, maka tidak terlepas dari pengertian hasil belajar dan prestasi belajar. Hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie,* kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi yang diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.[7] Menurut Buchari, prestasi diartikan sebagai hasil nyata yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.[8]

[7] Zaenal Arifin, "*Evaluasi Instruksional"* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 78

[8] M. Buchori, "*Evaluasi InstruksionalPrinsip & Teknik Pendidikan",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 1-2

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan maka dapat diketahui bahwa keberhasila belajar merupakan hasil yang yang dicapai setelah melalui proses pebelajaran.

2. Kondisi ekonomi

Kondisi adalah "pernyataan, keadaan atau sesuatu kenyataan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indera manusia". Sosial adalah "segala sesuatu yang menyangkut masalah masyarakat".

Ekonomi adalah "urusan keuangan rumah tangga". Orang tua berarti "ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua (pandai, cerdik)".

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestise seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa, demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani. [9]

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan. Hal senada juga disampaikan oleh Nasution bahwa tingkat status sosial

[9] Nanik suryani, "Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*" jurnal unnes* vol. 01 no. 02 2016, h. 194

ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial.[10]

Status ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono, dkk menyatakan status ekonomi orang tua, meliputi pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua.

Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang Status sosial ekonomi orangtua tentunya akan mendukung pemberian fasilitasbelajar anak yang diperlukan. Dengan fasilitas belajar anak yang terpenuhi maka kemudahan belajar bagianak akan tercipta, serta akan tercipta motivasibelajar dan anak akan memiliki prestasi belajar yanglebih baik.[11]

Kondisi status ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh

---

[10] Faisal Anwar "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*" Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Edisi Juli 2016 Volume 26 Nomor 1 http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/517/475 h. 263

[11] Wening Patmi Rahayu "Analisis Intensitas Pendidikan Oleh Orang Tua Dalam Kegiatanbelajaranak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapmotivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa*" Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)* Vol 18, No 1 (2011) H. 73

Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat Gerungan menyatakan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarananya. Hal ini didukung oleh pendapat Djaali menyatakan bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase

hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak.

Keadaan ekonomi orang tua siswa turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Alat-alat belajar mengajar yang dimaksud buku-buku pelajaran, pensil, penggaris, buku-buku lembar kerja soal (LKS), laptop, penghapus, dan lain-lain.[12]

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau terasakan oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Keadaan ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan materiil yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas dalam memperkenalkan macam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya.[13]

---

[12] Chotimah1 Lilis Nur, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)" *jurnal pendidikan ekonomi,* vol. 1 No. 1 2017, h 76

[13] Lilis Nur Chotimah Dkk "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapprestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1jember Tahun Ajaran 2016/2017)" *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* Vol 11 No 1 (2017) H. 75

Permasalahan ekonomi keluarga yang utama adalah usaha keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan sehingga mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani (material) dan kebutuhan rokhani (spiritual). Pemenuhan tersebut harus dilakukan dalam keadaaan sumber-sumber yang dimiliki terbatas dihadapkan dengan kebutuhan yang alternatif. Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari tergantung pada dua hal yang saling berhubungan, yaitu adanya kebutuhan keluarga yang tidak terbatas, baik jumlah maupun kualitsanya, dan jumlah sumber-sumber yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan tersebut

Berdasarkan uraian diatas maka diambil kesimpulan bakwa keadaan ekonomi itu adalah salah satu faktor eksternal yang mempengarui keberhasilan belajar

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.

Jenis pekerjaan orang tua tentunya mempengaruhi keberhasilan belajar, ini dilihat dari segi waktu yang diluangkan oleh

orang tua kepada anaknya. Orang tua yang bekerja sebagai pegawai tentunya akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepaada anak, sedangkan orang tua yang bukan pegawai cenderung akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja.

Untuk memenuhi kebutuhan manusia harus melakukan suatu kegiatan yaitu yang bisa disebut dengan bekerja, dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan. Seperti firman Allah dalam surat Al Mulk ayat 15 :

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولاً فَٱمۡشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥

Artinya: *"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan" (Q.S Al Mulk 67:15)*[14]

Ayat tersebut menerangkan isyarat tentang kewajiban bekerja dan mencari nafkah. Tentunya dengan bekerja orang tua akan mendapatkan hasil yang dapat mencukupi kebutuhan anak-anaknya. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut secara seimbang, maka kondisi dalam keluarga bisa berjalan harmonis.

Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

[14] Yasminah Al-Qur'an dan Terjemah Q.S Al-mulk (67): 15

1. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
2. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
3. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

b. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

c. Pendapatan

Christoper dalam Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan-kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

d. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga

e. Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

f. Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

1. Status rumah yang ditempati.
2. Kondisi fisik bangunan.
3. Besarnya rumah yang ditempati.[15]

3. Pembelajaran *daring*

Daring atau dalam jaringan memiliki makna tersambung dalam jaringan komputer. Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas).

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran campuran (Blended Learning). menyebutkan bahwa Blended Learning adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis terknologi modern. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media daring di Indonesia didukung dengan adanya Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013.

Aplikasi bahan ajar kemudian menjadi penting dilaksanakan guru karena menjadi salah satu tugas guru adalah melakukan inovasi dalam

[15] Wijianto, Ika Farida Ulfa *"Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12- 16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo"* Vol. 2, No. 2, Desember 2016 h 193-194

pembelajaran.[16] Guru sebagai pendidik juga dituntut memiliki tugas keprofesionalan mengembangkan kompetensi pengajaran dengan perkembangan IPTEK terkini dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Selain itu terdapat Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik bahwasanya standar kompetensi pedagogik guru kelas SD/MI adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.[17]

Berdasarkan paparan yang dikemukakan maka dapat diketahui bahwa pembelajaran daring adalah sistem perkuliahan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam jaringan atau menggunakan jaringan internet.

4. *Covid-19*

   a. *Pengertian covid-19*

      C*oronavirus* atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV), Severe Acute

[16] Alfauzan Amin, Alimni, 2019, *Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa Smp Kota Bengkulu*. 1 st International Seminar on Islamic Studies , IAIN Bengkulu , March 28 2019. h 277

[17] UU RI No. 16 Tahun 2007

Respiratory Syndrome (SARS-CoV),[18] Pneumonia. SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemi SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang mesti kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut. COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020

Gejala awal infeksi virus korona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau mala memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak nafas dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona.

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan

[18] Nailul Mona *"*Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)" *Http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/View/86/57* Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 H 117

mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19.[19] Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total atau karantina. Karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya.[20]

Jadi, Pandemi Covid-19 adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia, penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia, pencegahan wabah ini dilakukan dengan menghindari interkasi langsung orang yang terinfeksi, dan disarankan untuk melakukan social distancing, physical distancing dan stay at home

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu:

a) Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)

b) Batuk kering

[19] Nailul Mona ….. h,118
[20] UU No 6 tahun 2018

c) Sesak nafas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus corona meskipun lebih jarang, yaitu:

a) Diare

b) Sakit kepala

c) Konjungtivitas

d) Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau

e) Ruam di kulid

Gajala-gejala covid ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus corona.[21] Wabah covid-19 adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia pencegahan wabah ini dilakukan dengan mwnghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus corona ini Mengatur jarak dan kontak fisik yang berpeluang menyebarkan virus disebut social distancing.

b. Situasi pendidikan di era covid-19

Situasi ini diawali dengan musibah pandemic covid-19 yang melanda seluruh negara-negara di dunia. Virus corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfimasi tersebar di 34 provinsi dan

[21] Agung rachmat, dan iwan krisnadi. *Jurnal analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK Negeri 8 kota tanggerang pada saat pandemic covid 19*, tahun 2020 h. 2-3

415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020.

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru, dosen hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-

19 telah mempelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19 Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini.

Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda. Ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, *website*, jejaring social maupun *learning management system* Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung

transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.[22]

B. Penelitian yang relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian penelitian sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Table 2.1

Penelitian yang relevan

No	Nama	Judul penelitian	Jenis penelitan	metode penelitan	Hasil	Perbedaan
1.	Wulan Dewi Kurniawati	Pengaruh Kondisi Ekonomi Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.	Kuantitatif	Korelasi	Kondisi ekonomi orang tua siswa kelas IV SDN Banyubiru 04 tergolong tinggi 46,66% sebanyak 7 responden. (2) Motivasi orang tua siswa kelas IV SDN Banyubiru 04 tergolong rendah 40% sebanyak 6 responden. (3) Prestasi beajar siswa kelas IV SDN Banyubiru 04 tergolong rendah 53,33% sebanyak 8 responden. Terdapat pengaruh positif sehingga ada korelasi antara	mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kondisi ekonomi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui adanya pengaruh kondisi ekonomi

[22] Herliandry Luh Devi, *"Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", jurnal teknologi pendidikan,* 2020, Vol. 22, No. 1, April 2020, h 66-67

					kondisi ekonomi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Banyubiru 04. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan: (a) Korelasi X1 dengan X2 diperoleh hasil angka 0,680>0,514. (b) Korelasi X1 dengan Y diperoleh hasil angka 0,767>0,514. (c) Korelasi X2 dengan Y diperoleh hasil angka 0,687>0,514. (d) Nilai koefisien korelasi ganda dengan hasil angka 0,798 selanjutnya diuji signifikannya dengan ttabel diperoleh hasil angka 4,769>1,753. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Banyubiru 04 Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima".	terhadap keberhasilan belajar. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan rumus sedangkan penetian yang akan dilakukan menggunakan program spss
2.	Nely Maksudah	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mtsn Susukan Kabupaten Semarang Tahun	kuantitatif	korelasi	(1) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dari 60 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 26 siswa atau 43,33%, adapun dengan kategori sedang sebanyak 25 siswa atau 41,67%, dan dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 15%. (2)	Penelitian ini menggunakan uji F sedangkan penelitian yang akan di lakuka menggunakan uji T

		Pelajaran 2017/2018			Variabel hasil belajarsiswa dari 60 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 23 siswa atau 38,33%, adapaun dalam kategori sedang sebanyak 25 siswa atau 41,67%, dan dalam kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 20%. Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" dapat diterima.	
3.	Rini Darsini	Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Mafatihul Huda Padakaton Brebes,	kuantitatif	pendekatan empirik	hasil yang diperoleh dari perhitungan product moment adalah 0,447 yang berarti ada hubungan yang positif antara ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jika dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0,447 termasuk dalam kategori lemah atau rendah. Dari perhitungan nilai koefisien penentu (determinan) pengaruhekonomi	Penelitian ini selainmenggunakan angket jga menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan angket

					keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain. Jika dilihat dari hasil ujit, diperoleh nilai $thitung$ = 2,827 sehingga t_{hitung} $ttabel$ atau 2,827 > 1,697. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes.	sebagai teknik pengumpula n data
4	Atin Setiasih	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mi Muhammadiy ah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	peneli tian lapan gan	kuantitatif, survey.	bahwa tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, atau bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil yaitu hanya sebesar 3,9%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 96,1% selain dari kondisi sosial ekonomi keluarga, diantaranya seperti: perhatian orang tua, motivasi dari orang tua, serta karakteristik peserta didik dan lain sebagainya	Dalam penelitian ini dilakukan kepada keluarga siswa sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan kepada mahasiswa
5	Akhmad Suyono	Pengaruh Latar Belakang Sosial	kuant itatif	proporsional random sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan	Dalam penelitian ini dianalisis menggunaka

		Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar			antara latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap fasilitas belajar; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar; (3) terdapat pengaruh langsung antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa; (4) terdapat pengaruh tidak langsung antara latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang dimediasi oleh fasilitas belajar.	n path analysis sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunaka analisis regresi sederhana

C. Kerangka berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

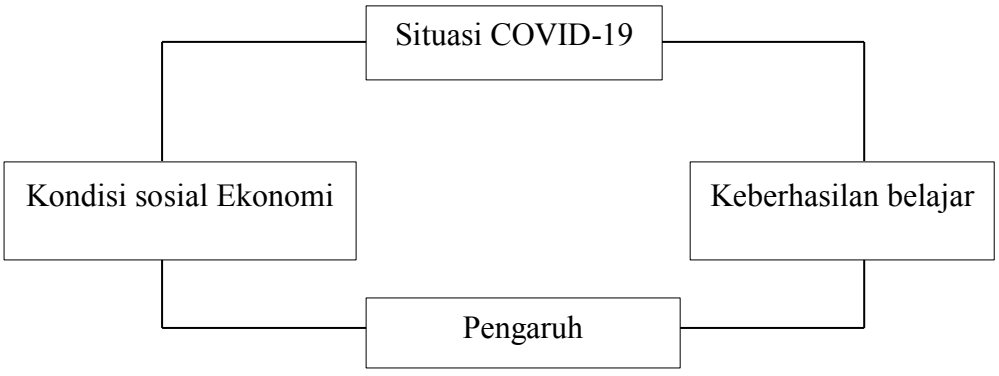

Berdasarkan uraian di atas, maka prinsip dasar pemikiran yang menjadi penelitian ini adalah dimana kondisi ekonomi yang meempunyai pengaruh terhadap keeberhasilan belajar disituasi *covid 19* karena fasilitas-fasilita yang

diperlukan saat perkuliahan daring seperti kuota, hp dll. Keadaan ekonomi orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk melakukan proses perkuliahan di situasi *covid 19* saat ini.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian dapat juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: Ada Pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi covid 19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu

Ho: Tidak ada Pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi covid 19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instumen penelitian, analisis data bersifat kuntitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. [23]

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, srtruktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: survei, ekspost fakto, komparatif, korelasional, dan penelitian tindakan.

[23] Sugiono, *meode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (bandung alfabeta 2016) h, 31

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Suatu pembuktian/ pengujian yang dimulai dengan teori-teori atau hipotesis dengan menggunakan pendekatan korelasional.yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi eekonomi terhadap keberhasialan belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester V angkatan 2018 (NIM. 181) IAIN Bengkulu pada tanggal 4 maret 2021 s/d 15 april 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Populasi merupakan kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti.[24] Dengan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2021.

[24] Abuzar Asra Dkk, 2016, *"Metode Penelitian Survei",* Bogor: In Media H.70

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian.[25] Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika subjek lebih besar dari seratus dapat diambil 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi kemampuan dan dana.
b. Sampel luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyaknya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung penulis.[26]

Mengingat populasi lebih dari seratus, dan juga keterbatasan dana dan waktu yang penulis miliki, maka berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel yang diambil yaitu berjumlah 30 orang. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam pemilihan sampel adalah sampel hanya diambil dari mahasiswa semester V angkatan (NIM. 181) yang melakukan perkuliahan daring.

[25] Awal Isgianto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental,* (Jogjakarta: Mitra Cendikia, 2009), hal.5

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*(Jakarta: Rineka Cipta.2010) hal. 131-134

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kuantitatif ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan dari responden dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis.[27] Angket ini berisikan pernyataan tentang keadaan ekonomi orang tua mahasiswa pada saat situasi covid 19.

   Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1

Kisi-kisi angket

No	Variabel penelitian	Indicator	Nomor
1.	Kondisi ekonomi	1. Penghasilan orang tua mahasiswa	1-9
		2. Pekerjaan orang tua	10-12
		3. Fasilitas yang dimiliki	13-18
		4. Tempat Tinggal	19-22
		5. pendidikan orang tua	23-25

[27] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan kuantitatif dan R&D*, h 142

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang telah didokumentasikan. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar dari *google from* dan responden dari sampel.

E. Instrument pengumpulan data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba (*try out*) yang digunakan terhadap mahasiswa yang berbeda dengan mahasiswa yang di teliti.

menghitung uji validitas juga bisa menggunakan SPSS 18.0. Berikut ini akan dipaparkan langkah-langkah dalam menghitung uji validitas dengan SPSS 18.0:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 18.0

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Correlate → Bivariate → Klik Butir Soal 1-Total dan pindah/masukkan pada Variables → Pada Correlation Coefficients pilih Pearson → Klik OK

Interpretasi besarnya koefisien korelasi antara lain :

0,80 – 1,00 : validitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 : validitas tinggi

0,40 – 0,59 : validitas cukup

0,20 – 0,39 : validitas rendah

0,00 – 0,19 : validitas sangat rendah.[28]

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa di luar sampel. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 30 orang mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari 26 item soal tentang kondisi ekonomi (variabel X).

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Angket kondisi ekonomi

Butir pernyataan	Validasi		
	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,671	0,361	Valid
2	0,517	0,361	valid
3	0,594	0,361	Valid
4	0,711	0,361	Valid
5	0,675	0,361	Valid
6	0,606	0,361	Valid

[28] Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK R&D* (Jakarta Bumi aksara, 2018), h. 136.

7	0,569	0,361	Valid
8	0,525	0,361	Valid
9	0,671	0,361	Valid
10	0,511	0,361	Valid
11	0,580	0,361	Valid
12	0,674	0,361	Valid
13	0,538	0,361	Valid
14	0,557	0,361	Valid
15	0,584	0,361	Valid
16	0,698	0,361	Valid
17	0,489	0,361	Valid
18	0,315	0,361	Tidak Valid
19	0,464	0,361	Valid
20	0,582	0,361	Valid
21	0,519	0,361	Valid
22	0,421	0,361	Valid
23	0,440	0,361	Valid
24	0,519	0,361	Valid
25	0,531	0,361	Valid
26	0,365	0,361	Valid

Sumber: hasil pengolahan validitas data dengan SPSS_18

Berdasarkan hasil uji validitas program SPSS dari 26 item soal tentang kondisi ekonomi (Variabel X) terdapa 25 item soal yang valid dan terdapat

1 item soal yang tidak valid dan item yang valid dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Dalam menghitung uji reliabilitas juga bisa menggunakan SPSS 18.0. Berikut ini akan dipaparkan langkah-langkah dalam menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 18.0:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS 18.0

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Scale → Reliability Analysis → Klik Butir Soal 1-Butir Sal 5 dan pindah/masukkan pada Items → Pada Model pilih Alpha → KlikOK

Tabel 3.3

Hasil uji reliabilitas kondisi ekonomi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.913	25

Jika nilai *Alpha Conbarch* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *Alpha Corbarch* Kondisi Ekonomi Dalam Situasi *Covid-19* yaitu 0,910 lebih besar dari 0,6 maka artinya butir angket Kondisi Ekonomi Dalam Situasi *Covid-19* dinyatakan reliable

F. Teknik analisis data

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homegenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk menegtahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji chi kuadrat.[29]

Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan program SPSS. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov – Smirnov, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

[29] Riswanto, Skripsi: " *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*" (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 45

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah "pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih".[30] Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS. Data akan homogen atau tidak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu :

a. Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* > 0,05, maka data homogen.
b. Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

2. Uji hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[31]

Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

[30] Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 141.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 64

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji statistiknya sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasialan belajar dalam situasi *covid 19* mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan tadris IAIN Bengkulu

Ho: Tidak terdapat pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19* mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan tadris IAIN Bengkulu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil IAIN Bengkulu

IAIN Bengkulu berada di lokasi yang strategis dengan lingkungan yang sangat mendukung, terletak di jalan raden patah, kelurahan, pagar dewa, kec, selebar, kota Bengkulu. IAIN Bengkulu merupakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan sarana dan prasarana sudah cukup baik. FTT IAIN Bengkulu mempunyai 10 buah prodi yakni: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Indonesia, Tadris IPA, Tadris IPS, dan Tadris Matematika.

Fakultas tarbiyah dan tadris memiliki akreditasi A Adapun kepemimpinan jurusan-jurusan di FTT sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kepemimpinan Jurusan-Jurusan di FTT

NO	Nama	Jabatan
1	Nurlaili, M. Pd.I	Ketua Jurusan Tarbiyah
2	Eva Dewi, M. Ag	Ketua Jurusan Tadris
3	Deni Febrini, M. Pd.	Ketua Jurusan Sains dan Sosial

2. Adapun Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021 Sebagai Berikut:

Tabel 4.2

Kepemimpinan FTT Periode 2017-2021

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Zubaedi M.Ag M. Pd	Dekan
2	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Wakil Dekan I
3	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Wakil Dekan II
4	Dr. Alfauzan Amin, M. Ag	Dekan III
5	Joyo, S.Ag	Kabag TU
6	Yuliana S.Pd.I	Kasubag Umum
7	Lukman, S. Pd. I	Kasubag Akademik

(*Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)*

3. Visi dan Misi IAIN Bengkulu

a. Visi

FTT IAIN Bengkulu mempunyai visi:

Unggul dalam melahirkan sumberdaya pendidik yang Islami dan berjiwa kebangsaan di Asia Tenggara tahun 2037.

b. Misi

Untuk menterjemahkan visi di atas, FTT IAIN Bengkulu merumuskan misi sebagai berikut:

a. Melakukan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang berbasis mutu dalam keilmuan dan keislaman.
b. Menggalakkan pengembangan imu-ilmu kependidikan dan keguruan yang integratif.
c. Menumbuh kembangkan SDM kependidikan yang berkompetensi dan berkualitas integratif.
d. Memperluas networking kerjasama dengan lembaga-lembaga baik regional, nasional dan Asia Tenggara.
e. Memperkuat kualitas pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menerapkan teknologi informasi.
f. Memperkuat citra dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis yang berkepribadian, berorientasi keilmuan dan berketrampilan kewirausahaan.

4. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, FTT IAIN Bengkulu merumuskan tujuan sebagai berikut:

a. Melahirkan sarjana pendidikan yang berwawasan keislaman, memiliki kemampuan akademik paedagogik dan berdedikasi.
b. Melahirkan sarjana yang bertanggung jawab secara moral, sosial dan keagamaan
c. Menghasilkan ide-ide/gagasan dan publikasi (buku, jurnal, dan artikel) dalam bidang kependidikan, keguruan dan keislaman.

5. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Unggul dalam mengembangkan sumber daya pendidik PAI yang religious berwawasan kebangsaan dan berdaya saing di Asia Tenggara 2037

b. Misi

Atas dasar visi ini maka disusunlah misi sebagai berikut:

1) Menguasai konsep atau teori di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)
2) Mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Pendidikan Dasar dan menengah
3) Mampu melakukan penelitian dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

4) Memiliki kemampuan dasar di bidang Pendidikan Agama Islam
5) sebagai penunjang kegiatan keagamaan di masyarakat.
6) Mengaplikasikan teori dan konsep Pendidikan Agama Islam tersebut kepada penomena sosial yang berkembang/realistis.
7) Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai rujukan dalam pengembangan keislaman secara komprehensif.

6. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Menghasilkan tenaga pengajar (guru) yang profesional di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dengan sejumlah indikasi:
   1) Mereka dapat menghubungkan hasil analisis kritis tentang wawasan pendidikan Islam dan umum: sejarah, filsafat, kebijakan, teori, tokoh, dan pemikiran-nya, metodologi dan institusi.
   2) Mengaplikasikan psikologi, teknologi, strategi dan kurikulum dalam pendidikan agama Islam.
   3) Menerapkan kajian pendidikan agama Islam dan metodologi Pembelajarannya
   4) Menyusun rancangan persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
   5) Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
   6) Mendesain, melaksanakan dan melaporkan hasil evaluasi

Pendidikan Agama Islam.

b. Mencetak sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki keahlian dalam satu atau bidang ilmu pendidikan Islam, yang tanggap dan mampu menganalisa masalah-masalah dan mengembangkan model-model pendidikan Islam, baik berskala local maupun nasional.

c. Menghasilkan pemikiran serta karya ilmiah bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dan mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman serta mengomunikasikan dalam meningkatkan martabat manusia.

d. Menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan Islam yang berkeahlian dalam satu atau lebih bidang keguruan.

7. Keadaan Dosen FTT IAIN Bengkulu

Dosen memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dosen dituntut untuk menciptakan peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan. Dosen memiliki peran penting dalam mengembangkan

kemampuan dan potensi yang ada di dalam diri peserta didik sehinga peserta didik dapat berkembang. Disamping itu dosen harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses pembelajaran dan dapat menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran

8. Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018

Jumlah mahasiswa di IAIN Bengkulu program studi (PAI) angkatan 2018 pada tahun ajaran 2021 saat ini jumlahnya 242 orang mahasiswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi mahasiswa program studi (PAI) IAIN Bengkulu, jumlah laiki-laki sebanyak 62 orang mahasiswa dan jumlah perempuan sebnyak 180 orang mahasiswa yang terbaigi dari kelas A, B, C, D, E, F,G, dan H, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Keadaan Mahasiswa Program Studi (PAI)

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	A	6	29	35
2	B	9	18	27
3	C	5	26	31
4	D	1	32	33
5	E	7	19	26
6	F	8	18	26
7	G	12	17	29
8	H	14	21	35
JUMLAH TOTAL		62	180	242

(*Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) IAIN Bengkulu Tahun 2020)*

B. Hasil penelitian

1. Uji Prasyarat

   a. Uji normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik one simple Kolmogorov-smirnov test pada program SPSS 18 terhadap data. Data dianggap normal apabila koefisien Asymp Sig atau P-Value lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 18, hal ini seperti terlihat pada table 4.3

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12081633
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.079
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan tekni k one simple komogrov-smirnov diketahui signifikansi 0,984 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal itu dapat dilihat pada grafik 4.1

Grafik 4.1

Hasil uji Normalitas

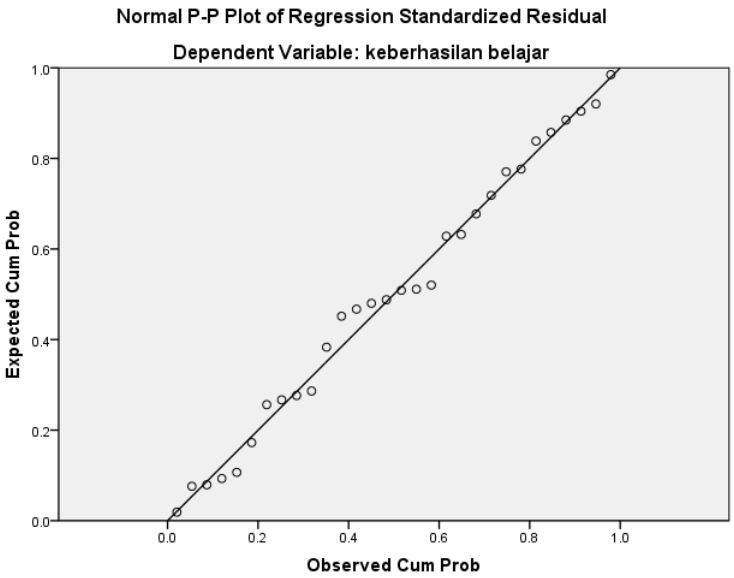

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu statistic paramentrik. Adapun kriteria pengujian, jia signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau llebih kelompk data adalah sama atau homogeny sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak sama atau homogeny. Berikut adalah hasilan perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan bentuk program SPSS 18, hal ini seperti terlihat pada table 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas

kondisi ekonomi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.059	7	22	.093

Berdasatkan table diatas diketahui bahwa diketahui bahwa *nilai test of homogeneity varience* menunjukan nilai sig adalah sebesar 0,093 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data bervarian homogeny atau data adalah sama.

2. Uji Hipotesis

   a. Uji linier sederhana

      Regresi sederhana digunakan untuk memperediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri satu variabel bebas (x) yaitu kondisi ekonomi, dan satu variabel terikat (Y) yaitu keberhasilan belajar. Berikut hasil perhitungan uji anaisis regresi sedehana dengan menggunakan bantuan program SPSS 18, hal ini terlihat pada table 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.080	1	.080	5.308	.029[a]
Residual	.423	28	.015		
Total	.504	29			

a. Predictors: (Constant), kondisi ekonomi

b. Dependent Variable: keberhasian belajar

Dari table diatas dapat diketahui, bahwa F hitung adalah 5.308 dengan tingkat signifikansi 0,029 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi Covid-19 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakutas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

b. Uji t

Tabel 4.7
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.227	.203		15.926	.000
kondisi ekonomi	.007	.003	.399	2.304	.029

a. Dependent Variable: keberhasian belajar

Dengan T tabel Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

a) Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada Pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap hasil belajar dalam Situasi *Covid-19* (Y)
b) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada Pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap hasil belajar dalam Situasi *Covid-19* (Y).

Maka berdasarkan table 4.7 diatas diperoleh nilai T hitung sebesar 2.304. karena nilai T_{hitung} sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai $T_{tabel.}$ Adapun rumus dalam mencari T_{tabel} adalah:

T_{tabel} = (α/2 : n-k-1)

= (0.05/2 : 30-1-1)

= (0,025:28)

=2,048

Setelah itu kita lihat pada distribusi nilai T_{tabel} maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,048 dan T_{hitun} sebesar 2,304. Artinnya T_{hitung} 2,304 > T_{tabel} 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19* (Y). dan untuk memperkuat data dari hasil tabel 4.7 Yang menyatakan bahwa ada pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam

situasi *covid 19* mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. dalam Tabel diatas diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,029 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19* mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu.

c. Melihat besarnya pengaruh variabel x terhadap Y

Tabel 4.8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399[a]	.159	.129	.12295

a. Predictors: (Constant), kondisi ekonomi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kondisi ekonomi (X) terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *covid-19* (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,159. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kondisi ekonomi (X) terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* (Y) adalah

sebesar 15,9 % sedangkan 84,1 % keberhasilan belajar dalam situasi covid-19 dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "kondisi ekonomi (X) berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* (Y) dengan total pengaruh 15,9 %..

C. Pembahasan

Berdasakan peneltian yang telah dilakukan. Dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi PAI angkatan 181, Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu kemudian divalidkan kembali dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 18.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel x (kondisi ekonomi) melalui pengisian angket oleh sampel. sedangkan untuk variabel y menggunakan IPK sampel mahasiswa Prodi PAI angkatan 181. Pernyataan yang tertulis pada angket (kondisi ejkonomi) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel X. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden terdiri dari: Jawaban sangat setuju, sutuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang masing masing-masing diberi skor 4, 3, 2, dan 1 secara berurutan.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan untuk mengetahui

besarnya pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasian belajar dalam situasi *Covid-19* dalam analisis regresi linear sederhana kita dapat berpedoman pada nilai R Square

Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 (*Test Of Normality)* untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini.

Apabila data semuanya sudah normal dan homogen maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana (uji t). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

3. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0ditolak dan H_a diterima.
4. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel 4.4 (*Test Of Normality)* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.984 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji homogenitas.

Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 (*Test Of Homogenity).* Berdasarkan tabel 4.5 *(Test Of Homogenity)* diketahui bahwa nilai *test of Homogenity varience* adalah sebasar 0.093 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data bervarian homogen atau data adalah sama.

Apabila data semuanya sudah normal dan homogen maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana (uji t).

Berdasarkan table 4.6 output pada uji linier sederhana tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 5.308 dengan tingkat signifikansi 0,029 < 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 *(Coefficients)* nilai t hitung sebesar 2.304 dan nilai t tabel sebesar 2.048. Maka t hitung 2,304 > t tabel 2.048 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa Ada Pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam Situasi *Covid-19* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu".

Sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk itu dapat dilihat pada tabel 4.7 *(coefficients)* nilai sig sebesar 0,029 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan tabel 4.8 *(Model Summary)* dapat dilihat besar pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasiln belajar dalam situasi *Covid-19*. dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,159. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kondisi ekonomi (X) terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* (Y) adalah sebesar 15,9 % sedangkan 84,1 % keberhasilan

belajar dalam situasi covid-19 dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Hal tersebut telah dibuktikan dari hasil penelitian nilai T_{tabel} sebesar 2,048 dan T_{hitun} sebesar 2,304. Artinnya T_{hitung} 2,304 > T_{tabel} 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh kondisi ekonomi terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *covid 19*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R Square sebesar 0,159. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kondisi ekonomi (X) terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* (Y) adalah sebesar 15,9 % sedangkan 84,1 % keberhasilan belajar dalam situasi covid-19 dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "kondisi ekonomi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* dengan total pengaruh 15,9 %

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi mahasiswa PAI agar terus belajar walaupun keadaan ekonomi menurun dan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada agar kondisi ekonomi tidak menjadi penghalang untuk berprestasi.
2. Bagi orang tua berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan bekerja lebih giat lagi dan mencari pekerjaan tambahan, melalui pelatihan supaya pendapatannya bisa bertambah.
3. Bagi pihak Fakultas dan Prodi agar terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk kelancaran pembelajaran selama kuliah daring berlangsung.
4. Bagi IAIN Bengkulu untuk memberikan fasilitas kuota kuliah daring yakni kuota yang bisa dipakai oleh setiap mahasiswa baik yang ada didesa maupun dikota dan kuota tersebut dapat dimanfaatkan.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penelitian yang telah peneliti lakukan, karena terdapat 84,1 % keberhasilan belajar dalam situasi *Covid-19* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Yasminah Al-Qur'an dan terjemah Q.S Al-Baqarah (02): 151

Yasminah Al-Qur'an dan Terjemah Q.S Al-mulk (67): 15

Adi Nugroho Tisar, Ketut Sudarma. 2016. "Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dankondisisosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar" *Economic Education Analysis Journal*, http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea

Agung rachmat, dan iwan krisnadi. 2020. Jurnal analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK Negeri 8 kota tanggerang pada saat pandemic covid 19. *https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/458/400/, diakses pada tanggal 17 november 2020*

Alfauzan Amin, Alimni, 2019, Implementasi Bahan Ajar Pai Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa Smp Kota Bengkulu. *1 st International Seminar on Islamic Studies , IAIN Bengkulu , March 28 2019*

Ali Sadikin, Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 *https://online-journal.unja.ac.id/biodik* vol 6 no 2 diakses pada 13 november 2020

Anwar Faisal. 2016. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*" Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Volume 26 Nomor 1 http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/517/475

Asra Abuzar Dkk, 2016, *"Metode Penelitian Survei*", Bogor: In Media

Awal Isgianto. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental.* Jogjakarta: Mitra Cendikia.

Endang. 2018. "*Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK R & D*" Jakarta: Bumi Aksara.

Luh Devi Herliandry . 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", jurnal teknologi pendidikan, *http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286.* 2020, Vol. 22, No. 1, April 2020. . Diakses 17 november 2020

Lilis Nur Chotimah . 2017. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII Smp

Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)" *jurnal pendidikan ekonomi,* vol. 1 No. 1 2017. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/5004 diakses pada tanggal 17 november 2020

M. Buchori. 1990. *Evaluasi InstruksionalPrinsip & Teknik Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.1-2 vol. 1 No. 1 2017

Mona Nailul *"*Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)" *Http://Journal.Vokasi.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jsht/Article/View/86/57* Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020

Nanik suryani. 2016. "Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi" *jurnal unnes* vol. 01 no. 02.

Patmi Rahayu Wening. 2011. "Analisis Intensitas Pendidikan Oleh Orang Tua Dalam Kegiatanbelajaranak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapmotivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)* Vol 18, No 1

Riswanto. 2017. "*Skripsi Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*". Bengkulu: IAIN.

Syafrida, Ralang Hartat. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia" *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah* Jakarta Vol. 7 No. 6 h 495 http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325/pdf

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis".* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. "*Statistika untuk Penelitian".* Bandung: Alfabeta,

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Pencegahan Covid-19*

Undang-undang RI tentang *Sistem Pendidikan Nasional*No.20 Tahun 2003 pasal 1

UU *tentang perguruan tinggi.* No. 12 Tahun 2012

UU RI No. 16 Tahun 2007

UU No 6 tahun 2018

Wijianto, Ika Farida Ulfa *"Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12- 16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo"* Vol. 2, No. 2, Desember 2016

Zaenal Arifin. 1999. *Evaluasi Instruksional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

L A M P I R A N

Gambar 1. Penyerahan SK ke kepala prodi PAI

Gambar 2 pengambilan data di prodi PAI

Gambar 3 proses perkuliahan daring

Gambar 4 penyebaran angket kepada mahasiswa melalui WA

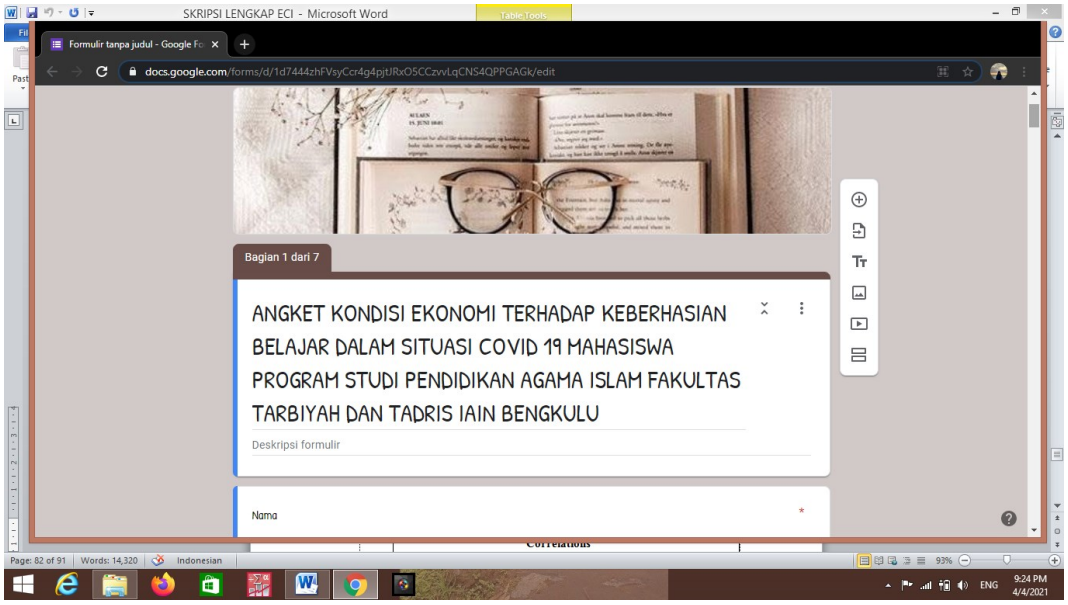

Gambar 5 depan angket di goggle form

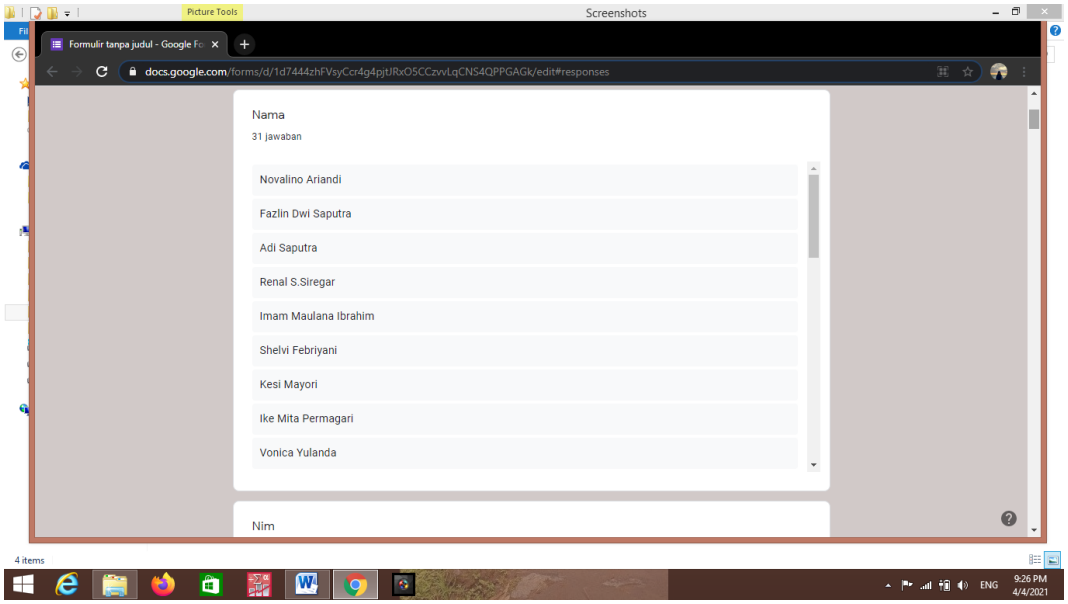

Gambar 6 nama sampel mahasiswa di goggle form

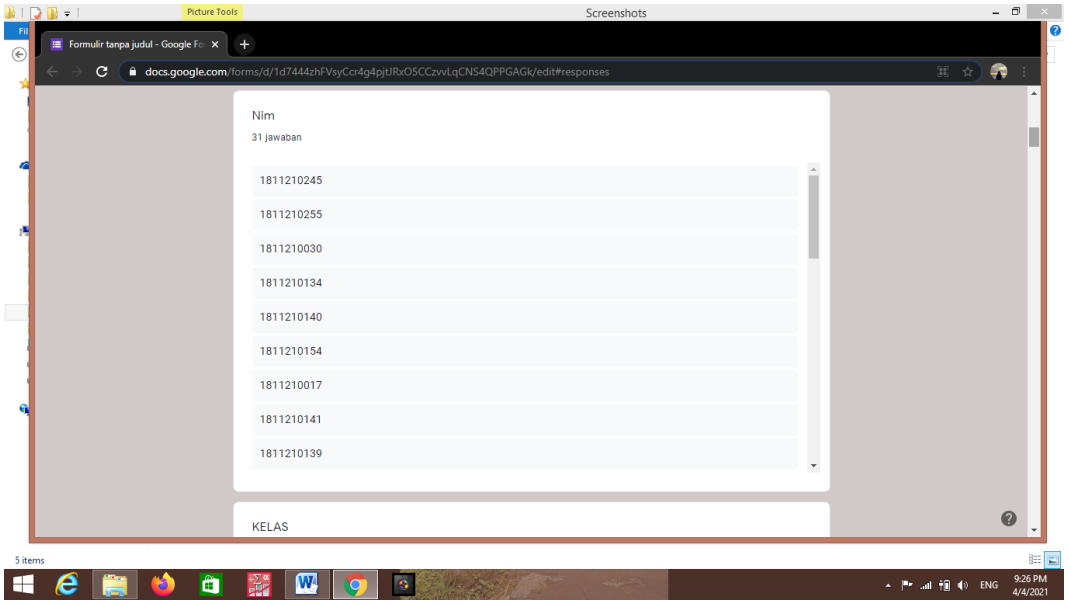

Gambar 7 NIM di goggle form

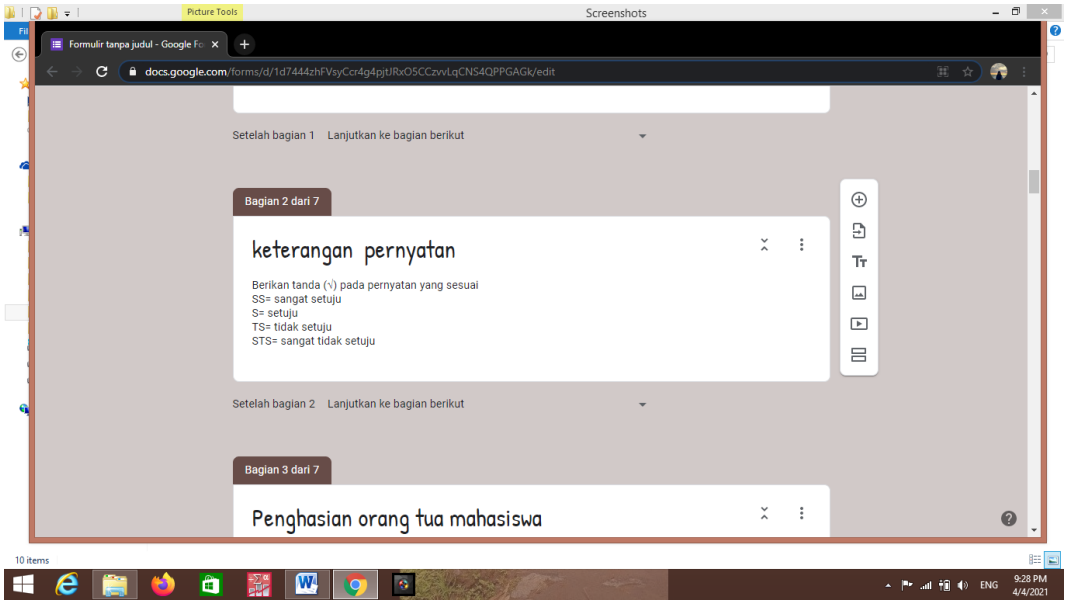

Gambar 8 pernyataan di goggle form

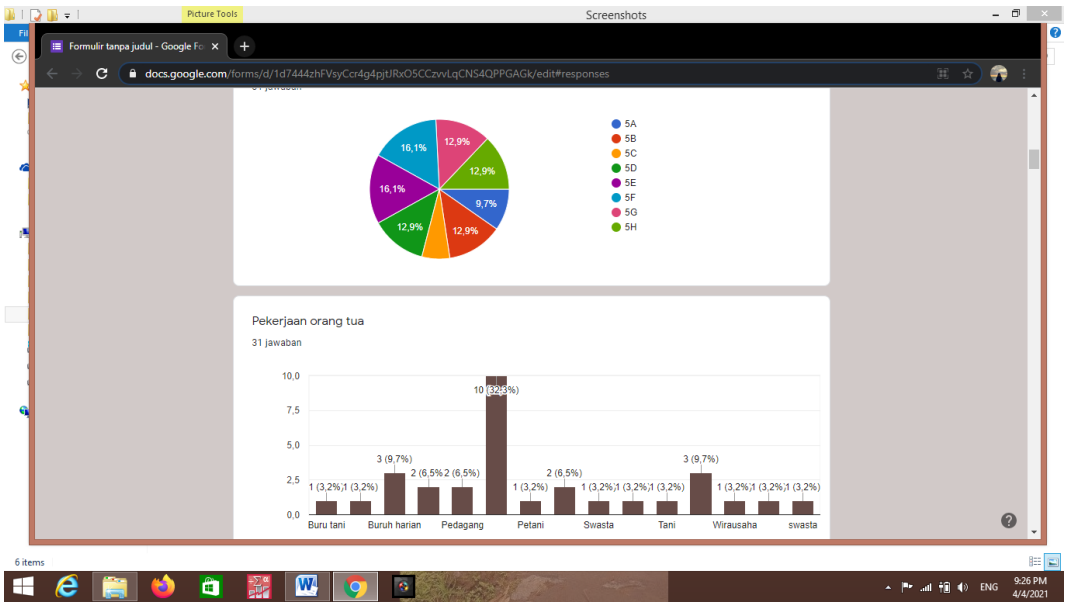

Gambar 9 kelas dan pekerjaan orang tua yang isi ngket di goggle form

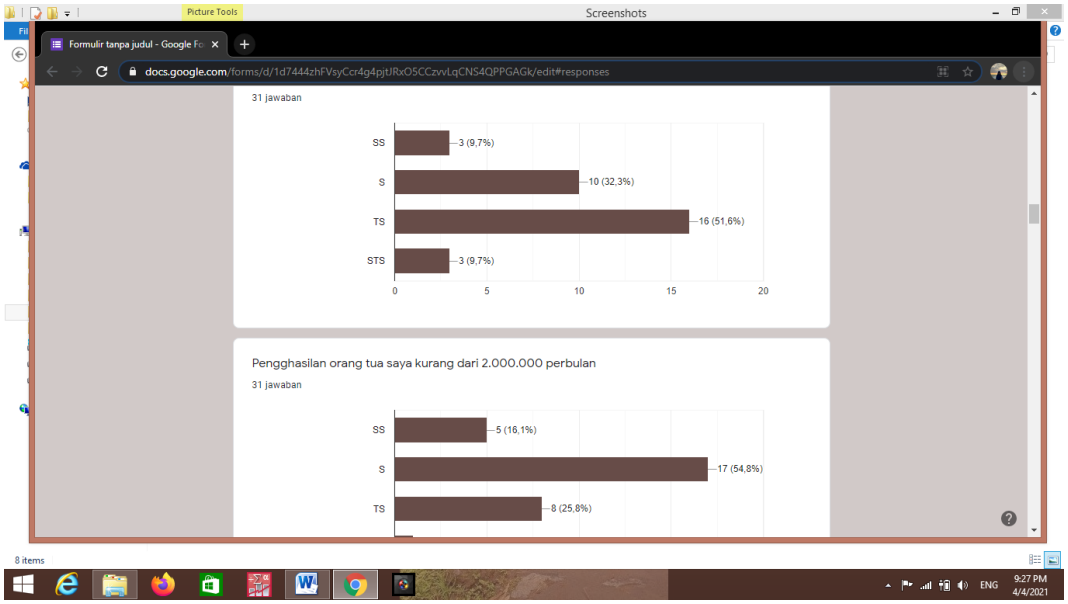

Gambar 10 jawaban di goggle form

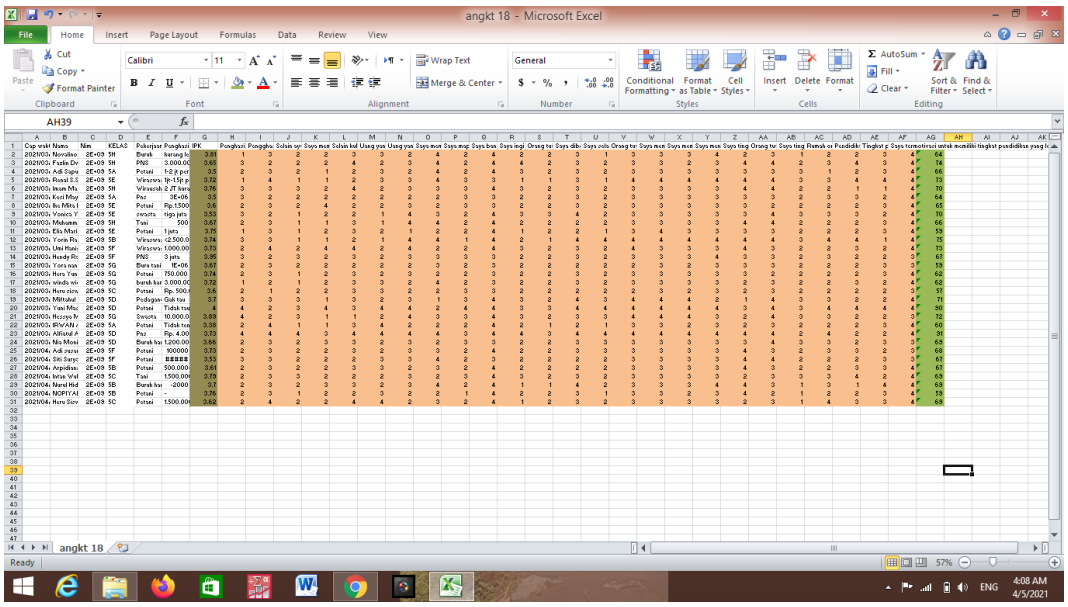

Gambar 11 angket mahasiswa yang telah dipindahkan ke excel